



PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Zahra Fazhira

Universitas Siliwangi

Gugum Gumilar

Universitas Siliwangi

Kurniawan

Universitas Siliwangi

Jalan Siliwangi No. 24 Kahuripan Kec. Tawang Kota Tasikmalaya

Korespondensi penulis: zahrafazhira149@gmail.com

Abstrak. *This study aims to examine the effect of Emotional Intelligence and Self-Confidence on Academic Achievement in Economics at SMA Negeri 6 Tasikmalaya. The research is quantitative, utilizing descriptive analysis and multiple linear regression methods. The primary data used in this study was obtained through questionnaires distributed to 118 respondents. The results indicate that: 1) There is a significant effect of Emotional Intelligence on Academic Achievement, with a significance value of $0,000 < 0,05$. 2) There is a significant effect of Self-Confidence on Academic Achievement, with a significance value of $0,031 < 0,05$. 3) There is a significant influence of emotional intelligence and self-confidence on students' academic achievement, as evidenced by the calculated F value of 56.492 being greater than the F-table value of 3,07, with a significance value of $0,000 < 0,05$.*

Keywords: *Emotional Intelligence; Self-Confidence; Academic Achievement.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 6 Tasikmalaya. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode analisis deskriptif dan regresi linear berganda. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari hasil pengumpulan kuesioner kepada 118 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh signifikan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. 2) terdapat pengaruh signifikan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai signifikansi $0,031 < 0,05$. 3) terdapat pengaruh signifikan kecerdasan emosional dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa dibuktikan dengan F-hitung $56.492 > F\text{-tabel } 3,07$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: *Kecerdasan Emosional; Kepercayaan Diri; Prestasi Belajar.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, terutama dalam mengembangkan potensi individu secara maksimal. Kualitas pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar peserta didik yang dinyatakan dalam bentuk nilai ujian atau rapor setiap bidang studi. Di tingkat internasional, Indonesia berpartisipasi dalam studi *Programme for International Student Assessment (PISA)* untuk melihat capaian prestasi belajar siswa. Sayangnya, hasil PISA tahun 2022 menunjukkan bahwa capaian siswa Indonesia masih tertinggal dari negara-negara *Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD)*. Indonesia memperoleh skor 371 untuk membaca, 379 untuk matematika, dan 398 untuk sains. Hasil tersebut jauh di bawah rata-rata negara OECD yang berada di kisaran 480 poin.

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KEPERCAYAAN DIRI
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**

Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting namun sering kali kurang dipahami oleh peserta didik adalah Ekonomi. Pemahaman konsep-konsep ekonomi yang mendalam penting sebagai dasar untuk membangun pengetahuan yang lebih kompleks. Sayangnya, berdasarkan pengamatan penulis, masih banyak peserta didik menunjukkan keterbatasan dalam memahami materi Ekonomi. Kondisi ini tercermin dari rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran tersebut. Untuk mendukung temuan ini, penulis menggunakan data rata-rata nilai mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 6 Tasikmalaya ketika mereka berada di kelas X. Berikut ini merupakan data nilai yang diperoleh siswa sebagai capaian belajar mereka dalam mata pelajaran Ekonomi.

Tabel 1
Rata-Rata Nilai Peserta Didik

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Rata-Rata Nilai		KKM
		Semester 1	Semester 2	
XI – 3	40	76,12	74,00	75
XI – 4	40	71,37	69,32	75
XI – 11	38	74,63	68,15	75
Jumlah	118			

Sumber: Guru Ekonomi SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya

Berdasarkan data pada tabel 1, sebagian besar siswa kelas XI mengalami penurunan nilai dari semester ganjil ke semester genap, dengan rata-rata nilai yang belum mencapai standar KKM. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran selama satu semester belum memberikan hasil yang maksimal, sehingga perlu dilakukan analisis yang mendalam untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Kajian teoritis menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan psikologis seperti kecerdasan, motivasi, ingatan minat, dan kepercayaan diri. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.¹ Dua faktor internal yang signifikan adalah kecerdasan emosional dan kepercayaan diri. Goleman menyatakan bahwa kecerdasan intelektual hanya menyumbang 20% terhadap kesuksesan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain termasuk kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional memungkinkan peserta didik mengelola stres, membangun relasi, dan memotivasi diri.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Heryani yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMAN di Jakarta Selatan”, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar ekonomi. Peserta didik yang mampu mengelola emosinya dengan baik, lebih mampu menghadapi kesulitan dan mengatasi tekanan dalam belajar, sehingga cenderung menunjukkan prestasi belajar yang lebih baik. Sebaliknya, peserta didik yang kurang mampu mengelola emosinya cenderung mudah stres, merasa cemas, dan sulit fokus dalam belajar.²

¹ Gusnarib Wahab dan Rosnawati, *TEORI-TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN* (Indramayu: Penerbit Adab, 2021).

² Rosalina Dewi Heryani, “PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MOTIVASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA SMAN DI JAKARTA SELATAN,” *Research and Development Journal of Education* 8, no. 1 (nu): 282, <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.12145>.

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Di sisi lain, kepercayaan diri berperan dalam meningkatkan keberanian siswa untuk aktif dalam diskusi, menjawab pertanyaan, dan menyelesaikan tugas secara mandiri. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah dan kawan-kawan terbukti bahwa adanya hubungan dan pengaruh besar dari kepercayaan diri terhadap prestasi belajar. Kepercayaan diri juga termasuk salah satu faktor internal yang berperan penting dalam keberhasilan akademik. Siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi cenderung lebih yakin dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, berani mengambil inisiatif dalam diskusi kelas, serta tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan belajar.³

Permasalahan rendahnya prestasi tersebut penting untuk dikaji lebih dalam, karena jika tidak, kondisi terkait prestasi belajar khususnya nilai peserta didik akan stagnan atau bahkan penurunan. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman mengenai keterkaitan antara kecerdasan emosional, kepercayaan diri, dan prestasi belajar ekonomi. Dengan memahami peran penting kedua faktor internal tersebut, diharapkan guru maupun sekolah dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri dan kecerdasan emosional siswa guna meningkatkan prestasi belajar. Dengan demikian, penelitian ini menjadi relevan dan penting untuk dilakukan, untuk memberikan solusi terhadap permasalahan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

KAJIAN TEORITIS

Prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Prestasi belajar mencerminkan tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dalam jangka waktu tertentu dan sering kali digunakan sebagai salah satu indikator keberhasilan akademik peserta didik. Sugahartono menjelaskan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari mengukur perubahan tingkah laku siswa dalam proses pembelajaran dapat berupa angka maupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi yang dipelajari.⁴ Prestasi belajar siswa diukur menggunakan hasil belajar teori belajar Gagne. Menurut Gagné, prestasi belajar terdiri atas lima domain yaitu keterampilan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap, dan keterampilan motorik.

Salah satu faktor penting yang memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar adalah kecerdasan emosional. Kecerdasan emotional merupakan kemampuan dalam mengenali perasaan diri sendiri dan orang lain, kemampuan mengelola emosi dengan baik, serta kemampuan dalam memotivasi diri sendiri. Daniel Goleman mengatakan bahwa “kecerdasan emosional adalah suatu kemampuan bagaimana mengendalikan

³ Nurhasanah Nurhasanah dkk., “Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sakra,” *Griya Journal of Mathematics Education and Application* 3, no. 4 (31 Desember 2023): 571–81, <https://doi.org/10.29303/griya.v3i4.404>.

⁴ Manar Huda Setya Pratamawati dkk., “Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (16 Agustus 2021): 3270–78, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1331>.

emosi diri sendiri, membangkitkan semangat diri sendiri, dan membangun hubungan yang baik terhadap orang lain”.⁵

Selain kecerdasan emosional, kepercayaan diri juga memiliki peranan penting dalam mendukung capaian prestasi belajar. Kepercayaan diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuan dan kompetensinya untuk mencapai tujuan tertentu, yang berperan penting dalam motivasi dan pengambilan keputusan. Menurut Albert Bandura kepercayaan diri merupakan “rasa percaya terhadap kemampuan diri dalam menyatakan dan menggerakkan motivasi dan semua sumber daya yang dibutuhkan dan memunculkannya dalam tindakan yang sesuai dengan apa yang harus diselesaikan, atau sesuai tuntutan tugas”.⁶

Berbagai penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap prestasi belajar baik begitu pula dengan kepercayaan diri. Adapun, kebaruan dalam penelitian ini terletak pada pendekatan teori belajar Gagne dan penggunaan Teknik sampling yang digunakan berupa sampel jenuh yang mengambil keseluruhan populasi untuk dijadikan sebagai responden.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode survei. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 118 siswa kelas XI SMA Negeri 6 Tasikmalaya. Penelitian ini mengidentifikasi dua variabel bebas yaitu kecerdasan emosional dan kepercayaan diri, sedangkan prestasi belajar digunakan sebagai variabel terikatnya. Penyusunan instrumen penelitian merujuk pada indikator kecerdasan emosional dari Goleman dan indikator kepercayaan diri dari Bachtiar. Untuk menganalisis data digunakan metode regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh kedua variabel bebas secara simultan maupun parsial terhadap prestasi belajar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linier Berganda

Berikut ini merupakan hasil analisis menggunakan uji regresi linier berganda

Tabel 2
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	T Hitung	Sig
Kecerdasan Emosional (X1)	0,645	8,950	0,000
Kepercayaan Diri (X2)	0,151	2,180	0,031
<i>Constant</i>	14,747		

Sumber: Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat dilihat bahwa nilai konstanta (a) sebesar 14,747, b1 sebesar 0,645, dan b2 sebesar 0,151 sehingga diperoleh persamaan regresi untuk penelitian ini

⁵ Fauziah Nasution, Hasnah Nasution, dan Aprilinda Harahap, “Kecerdasan Emosional dalam Perspektif Daniel Goleman (Analisis Buku Emotional Intelligence),” *AHKAM 2* (24 September 2023): 651–59, <https://doi.org/10.58578/ahkam.v2i3.1838>.

⁶ Asiyah, Ahmad Walid, dan Raden Gamal Tamrin Kusumah, “Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa pada Mata Pelajaran IPA,” *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 9, no. 3 (19 September 2019): 217–26.

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KEPERCAYAAN DIRI
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**

adalah $\hat{Y} = 14,747 + 0,645X_1 + 0,151X_2$, dari fungsi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut: 1. Nilai a sebesar 14,747 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel prestasi belajar belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel kecerdasan emosional dan kepercayaan diri. Jika variabel kecerdasan emosional dan kepercayaan diri tidak ada maka variabel prestasi belajar tidak mengalami perubahan; 2. Nilai b1 sebesar 0,645 merupakan nilai koefisien regresi X1 yang menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosional memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar. Artinya, setiap kenaikan satu satuan variabel kecerdasan emosional maka akan mempengaruhi prestasi belajar sebesar 0,645 dengan asumsi bahwa tidak ada variabel lain yang diteliti dalam penelitian ini; 3. Nilai b2 sebesar 0,151 merupakan nilai koefisien regresi X2 yang menunjukkan bahwa variabel kepercayaan diri memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar. Artinya, setiap kenaikan satu satuan variabel kepercayaan diri maka akan mempengaruhi prestasi belajar sebesar 0,151 dengan asumsi bahwa tidak ada variabel lain yang diteliti dalam penelitian ini.

Uji Koefisien Determinasi

Berikut ini merupakan hasil analisis menggunakan uji koefisien determinasi

Tabel 3
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	STD Error of The Estimated
1	0,704 ^a	0,496	0,487	6,095
a. Predictors: (Constant), Kepercayaan Diri, Kecerdasan Emosional				

Sumber: Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan tabel yang tersedia, nilai koefisien determinasi (R Square) menunjukkan angka sebesar 0,487. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel kecerdasan emosional dan kepercayaan diri secara bersamaan memberikan kontribusi sebesar 48,7% ($0,487 \times 100\%$) terhadap prestasi belajar. Sementara itu, sisanya sebesar 51,3% ($100\% - 48,7\%$) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Berikut ini merupakan hasil analisis menggunakan uji t Hipotesis Parsial (Uji T)

Tabel 4
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variabel	T-hitung	Ttabel	Sig.
Kecerdasan Emosional (X1)	8,950	1,98081	0,000
Kepercayaan Diri (X2)	2,180		0,031

Sumber: Hasil pengolahan data peneliti 2025

Hipotesis pertama menyatakan terdapat pengaruh positif antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar belajar peserta didik. Berdasarkan hasil uji T (parsial) yang dilakukan menggunakan SPSS versi 25, variabel X1 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,00 dan t-hitung sebesar 8,950. Karena nilai signifikansi r lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) dan t-hitung lebih besar daripada t-tabel ($8,950 > 1,98081$), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya, terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas XI SMAN 6 Kota Tasikmalaya.

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KEPERCAYAAN DIRI
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**

Selanjutnya, hipotesis kedua menyatakan terdapat pengaruh positif antara kepercayaan diri terhadap prestasi belajar belajar peserta didik. Berdasarkan hasil uji T (parsial) yang dilakukan menggunakan SPSS versi 25, variabel X2 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,031 dan t-hitung sebesar 2,180. Karena nilai signifikansi r lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) dan t-hitung lebih besar daripada t-tabel ($2,180 > 1,98081$), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Hasil uji f dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 5
Hasil Uji Simultan (Uji F)

F-tabel	F-hitung	Sig.
3,07	56,492	0,000

Sumber: Hasil pengolahan data peneliti 2025

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai F hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai F-tabel, yaitu $56,492 > 3,07$. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan emosional (X1) dan kepercayaan diri (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap prestasi belajar (Y).

Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan Uji T menggunakan aplikasi SPSS yang mana diperoleh data nilai t-hitung 8,950 dan nilai Sig. 0,000. Karena nilai signifikansi r kurang dari 0,05 dan t-hitung lebih dari t-tabel maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Ekonomi peserta didik kelas XI SMAN 6 Kota Tasikmalaya.

Penelitian ini sejalan dengan teori belajar Gagne yang menekankan pentingnya struktur tahapan pembelajaran dalam membentuk perilaku dan capaian belajar. Dalam kerangka teori Gagne, kecerdasan emosional memiliki peran penting sebagai bagian dari kondisi internal peserta didik yang memengaruhi proses belajar. Kecerdasan emosional yang tinggi memungkinkan peserta didik untuk lebih mampu memahami, mengelola, dan menyalurkan emosi positif yang membentuk kesiapan belajar serta motivasi kuat yang merupakan komponen penting dalam tahapan belajar gagne. Semua ini sejalan dengan prinsip pembelajaran Gagne, dimana Kecerdasan emosional yang tinggi memungkinkan peserta didik untuk lebih responsif terhadap rangsangan instruksional, mampu mengatasi tekanan akademik, serta mempertahankan keterlibatan belajar secara berkelanjutan. Hal ini selaras dengan prinsip Gagne yang menyatakan bahwa hasil belajar optimal dapat dicapai apabila peserta didik memiliki kondisi internal yang mendukung serta proses pembelajaran yang sistematis. Dengan demikian, temuan penelitian ini menguatkan teori kognitif Gagne bahwa capaian hasil belajar tidak hanya ditentukan oleh penyampaian materi secara efektif, tetapi juga oleh kesiapan psikologis peserta didik yang mencakup faktor emosional.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Azis pada tahun 2021, mengenai pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mendukung hasil penelitian ini. Berdasarkan penelitian tersebut, diketahui bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh sebesar 50,8%

terhadap prestasi belajar peserta didik.⁷ Selain itu, penelitian lain yang dilakukan oleh Heryani juga menyebutkan bahwa kecerdasan emosional siswa SMAN di Jakarta Selatan berpengaruh terhadap prestasi belajar. Kedua Penelitian tersebut memperkuat analisis penelitian ini.⁸ Dengan demikian, kecerdasan emosional menjadi salah satu bagian penting dalam meningkatkan prestasi belajar. Kecerdasan emosional membantu siswa mengelola emosi, membangun motivasi, serta berinteraksi secara efektif dengan lingkungan akademik, sehingga mereka dapat lebih fokus, percaya diri, dan tekun dalam belajar. Semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional yang dimiliki siswa, semakin baik pula prestasi belajar yang diperoleh. Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan oleh Azis dan Heryani memperkuat temuan dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, hasil penelitian ini sejalan dengan teori belajar Gagne, yang menekankan bahwa keberhasilan belajar tidak hanya bergantung pada penyampaian materi, tetapi juga pada kemampuan peserta didik untuk memproses informasi secara aktif melalui komunikasi dan kolaborasi. Kecerdasan emosional berperan dalam berkontribusi dalam pengambilan keputusan yang lebih bijak dan meningkatkan keterampilan sosial, yang berdampak langsung pada keberhasilan akademik. Peserta didik dengan tingkat kecerdasan emosional tinggi juga cenderung lebih mampu mengelola stres, beradaptasi dengan lingkungan akademik, serta menunjukkan motivasi belajar yang kuat, yang berdampak positif pada prestasi belajar mereka. Dengan demikian, semakin tinggi kecerdasan emosional siswa, semakin besar peluang mereka untuk mencapai prestasi belajar yang optimal.

Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui Uji T yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS, di mana diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,180 dengan nilai signifikansi 0,0031. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan t-hitung lebih besar dari t-tabel, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yang berarti terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada peserta didik kelas XI SMAN 6 Kota Tasikmalaya. Tingginya kepercayaan diri memungkinkan siswa untuk lebih mampu menyelesaikan tugas yang diberikan, mengatasi tantangan dalam belajar, serta menunjukkan usaha lebih dalam memahami materi yang kompleks. Kemampuan ini tidak lepas dari motivasi yang mendorong mereka untuk terus berusaha, meskipun menghadapi kesulitan dalam memahami konsep ekonomi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri berperan penting dalam menentukan sejauh mana usaha dan ketekunan peserta didik dalam proses belajar.

Penelitian ini sejalan dengan teori belajar Gagne, yang menekankan bahwa pentingnya pembelajaran yang sistematis, mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Dalam teori belajar Gagne kepercayaan diri berperan penting dalam proses belajar karena mendukung kemampuan peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Kepercayaan diri yang tinggi memungkinkan peserta didik merasa lebih mampu, percaya pada kemampuan kognitif mereka, serta memiliki motivasi yang kuat untuk mencapai prestasi belajar sesuai dengan hirarki pembelajaran Gagne. Prinsip pembelajaran Gagne menekankan pentingnya kondisi internal, seperti keyakinan pada kemampuan diri, optimisme, dan tanggung

⁷ Azis Azis, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 1 Kapontori," *Square : Journal of Mathematics and Mathematics Education* 3, no. 2 (28 Oktober 2021): 81–97.

⁸ Heryani, "PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MOTIVASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA SMAN DI JAKARTA SELATAN."

jawab pribadi, sebagai indikator kepercayaan diri yang mendukung proses pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini mendukung teori Gagne bahwa keberhasilan belajar tidak hanya ditentukan oleh faktor kognitif, tetapi juga oleh faktor internal seperti kepercayaan diri yang berperan dalam memfasilitasi proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar yang efektif sebagaimana dijelaskan dalam kerangka hierarki pembelajaran Gagne.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurhasanah, dkk., mengenai pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar ekonomi mendukung hasil penelitian ini. Berdasarkan penelitian tersebut, diketahui bahwa kepercayaan diri memiliki pengaruh sebesar 7,7 % terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian, kepercayaan diri menjadi salah satu bagian penting dalam meningkatkan prestasi belajar, karena keyakinan terhadap kemampuan diri dapat mendorong individu untuk berusaha mencapai tujuan. Semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki siswa, semakin baik pula prestasi belajar yang diperoleh.⁹

Hal tersebut selaras dengan penelitian oleh Prasetiawan dan kawan-kawan, yang menunjukkan bahwa *self-confidence* atau kepercayaan diri memiliki pengaruh sebesar 8,9% terhadap prestasi belajar siswa.¹⁰ Hasil ini memperkuat bahwa kepercayaan diri merupakan faktor psikologis yang relevan dalam menunjang capaian hasil belajar. Oleh karena itu, kedua hasil Penelitian tersebut memberikan dukungan terhadap temuan dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa kepercayaan diri siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar, khususnya pada mata pelajaran Ekonomi.

Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik. Peserta didik dengan tingkat kepercayaan diri tinggi cenderung lebih aktif dalam bertanya, mengemukakan pendapat, serta menghadapi tantangan akademik dengan optimisme. Kepercayaan diri juga berperan dalam meningkatkan pemahaman materi, mendorong partisipasi aktif dalam diskusi kelas, serta memperkuat motivasi dalam menyelesaikan tugas akademik. Dengan demikian, semakin tinggi kepercayaan diri peserta didik, semakin besar peluang mereka untuk mencapai prestasi belajar yang optimal.

Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan kepercayaan diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik SMAN 6 Kota Tasikmalaya. Berdasarkan hasil perhitungan Uji F, nilai F hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai F tabel, yaitu $56,492 > 3,07$. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Kemudian untuk hasil koefisien determinasi diperoleh hasil sebesar 0,496, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan emosional (X1) dan kepercayaan diri (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap prestasi belajar (Y).

Peningkatan skor yang terlihat dalam hasil penelitian utama dibandingkan dari hasil pra-penelitian menunjukkan adanya kecenderungan positif, yang kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor, seperti perbedaan alat ukur yang digunakan dalam memperoleh data. Dalam Penelitian ini, alat ukur yang digunakan pra-penelitian berasal dari nilai ujian dan wawancara, sedangkan penelitian utama diukur dengan kuesioner atau angket. Perbedaan hasil antara skala

⁹ Nurhasanah dkk., "Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sakra."

¹⁰ Aryanda Prasetiawan, Rila Rahma Mulyani, dan Citra Imeldam Usman, "Pengaruh Self Confidence terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas XI MIPA di SMAN 2 Tebo," *Educational Guidance and Counseling Development Journal* 6, no. 1 (April 2023): 44–50.

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

nilai rapor, wawancara maupun angket terjadi karena baik sumber penilaian, waktu, maupun situasi berbeda, sehingga hasilnya juga berbeda. Sumber penilaian nilai rapor dilakukan oleh guru berdasarkan observasi proses belajar dalam jangka panjang sedangkan pengambilan data melalui angket diisi oleh diri sendiri, bersifat subjektif atau persepsi peserta didik itu sendiri dan dalam waktu singkat. Pengumpulan data juga dilakukan di waktu yang berbeda, data pra-penelitian berasal dari hasil belajar mereka saat kelas X sedangkan penelitian utama dilakukan pada saat mereka kelas XI memungkinkan peserta didik mengalami perubahan pengalaman dan suasana hati yang berdampak pada perubahan hasil.

Peserta didik dengan kecerdasan emosional yang tinggi cenderung lebih mampu mengelola emosi dan tetap termotivasi dalam proses belajar, sehingga meningkatkan prestasi belajar mereka. Kemampuan untuk memahami dan mengendalikan emosi memungkinkan mereka untuk tetap fokus, menghadapi tantangan akademik dengan percaya diri, serta membangun hubungan sosial yang positif dalam lingkungan pendidikan. Sebaliknya, siswa dengan kecerdasan emosional yang rendah lebih mudah mengalami tekanan akademik, kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan belajar, dan kurang memiliki motivasi untuk mencapai prestasi yang optimal. Kepercayaan diri juga berperan signifikan dalam menentukan prestasi belajar peserta didik. Peserta didik dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi menunjukkan sikap optimis dalam menyelesaikan tugas, lebih gigih dalam menghadapi kesulitan, serta lebih aktif mencari solusi ketika menghadapi hambatan dalam belajar. Sebaliknya, peserta didik dengan kepercayaan diri rendah lebih mudah merasa cemas dan ragu terhadap kemampuannya, yang dapat menghambat pencapaian prestasi belajar mereka.

Penelitian ini menegaskan bahwa tingkat pencapaian prestasi belajar tidak hanya bergantung pada kemampuan kognitif, tetapi juga pada kecerdasan emosional dan kepercayaan diri yang dimiliki individu. Kemampuan memahami dan mengelola emosi, serta keyakinan terhadap diri sendiri, berperan penting dalam menghadapi tantangan akademik. Begitupun dengan kepercayaan diri yang tinggi, peserta didik mampu membangun motivasi, dan meningkatkan keterlibatan kerja sama dalam proses pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, pengembangan kecerdasan emosional dan peningkatan kepercayaan diri menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pencapaian akademik yang optimal.

Dengan meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang berorientasi pada pengembangan aspek psikologis dan emosional, diharapkan lebih banyak siswa memiliki keterampilan dan mentalitas yang dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan akademik di masa depan. Pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, terutama dalam kaitannya dengan kecerdasan emosional dan kepercayaan diri, juga dapat membantu institusi pendidikan dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan menyeluruh setiap individu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan mengenai pengaruh kecerdasan emosional dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar di SMA Negeri 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025 diperoleh simpulan sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa t -hitung lebih besar dari t -tabel. Artinya semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional peserta didik, semakin baik pula prestasi belajar peserta didik; 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepercayaan diri terhadap prestasi belajar. Hal ini

dibuktikan berdasarkan hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel. Artinya semakin tinggi kepercayaan diri peserta didik, semakin baik pula prestasi belajar peserta didik; 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa f-hitung lebih besar dari f-tabel. Artinya semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional dan kepercayaan diri peserta didik, semakin baik pula prestasi belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiyah, Ahmad Walid, dan Raden Gamal Tamrin Kusumah. "Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa pada Mata Pelajaran IPA." *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 9, no. 3 (19 September 2019): 217–26.
- Azis, Azis. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 1 Kapontori." *Square : Journal of Mathematics and Mathematics Education* 3, no. 2 (28 Oktober 2021): 81–97.
- Heryani, Rosalina Dewi. "PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MOTIVASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA SMAN DI JAKARTA SELATAN." *Research and Development Journal of Education* 8, no. 1 (nu): 282. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.12145>.
- Nasution, Fauziah, Hasnah Nasution, dan Aprilinda Harahap. "Kecerdasan Emosional dalam Perspektif Daniel Goleman (Analisis Buku Emotional Intelligence)." *AHKAM* 2 (24 September 2023): 651–59. <https://doi.org/10.58578/ahkam.v2i3.1838>.
- Nurhasanah, Nurhasanah, Sripatmi Sripatmi, Nilza Humaira Salsabila, dan Syahrul Azmi. "Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sakra." *Griya Journal of Mathematics Education and Application* 3, no. 4 (31 Desember 2023): 571–81. <https://doi.org/10.29303/griya.v3i4.404>.
- Prasetiawan, Aryanda, Rila Rahma Mulyani, dan Citra Imeldam Usman. "Pengaruh Self Confidence terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas XI MIPA di SMAN 2 Tebo." *Educational Guidance and Counseling Development Journal* 6, no. 1 (April 2023): 44–50.
- Pratamawati, Manar Huda Setya, Thamrin Hidayat, Muslimin Ibrahim, dan Sri Hartatik. "Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (16 Agustus 2021): 3270–78. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1331>.
- Wahab, Gusnarib, dan Rosnawati. *TEORI-TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN*. Indramayu: Penerbit Adab, 2021.